

ABSTRAKSI

Rofi'atul Kholilah, *Pembelengguan Setan dalam Bulan Ramadhan dalam Sunan Al-Nasa'i Nomor Indeks 2093.*

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana kualitas hadis, ke-*hujjah*-an dan pemaknaan yang tepat tentang pembelengguan setan dalam bulan Ramadhan dalam Sunan al-Nasa'i nomor indeks 2093.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian literer (*library research*). Jadi, pengumpulan data diperoleh dengan meneliti kitab Sunan al-Nasa'i dan dibantu dengan kitab standar lainnya, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij*, *i'tibar* kritik *sanad* dan kritik *matan* serta pendekatan *ma'ani al-hadis*.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pemaknaan tentang pembelengguan setan yang terdapat dalam hadis ini, karena pada bulan Ramadhan masih terdapat kemaksiatan dan kejahatan meskipun setan dibelenggu.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang pembelengguan setan dalam bulan Ramadhan yang dipublikasikan oleh al-Nasa'i dengan jalur Ali bin Hujrin, Ismail bin Ja'far, Nafi' bin Malik, Malik bin Abi Amir, Abu Hurairah yang langsung memperoleh hadis dari Rasulullah SAW adalah berstatus *shahih* baik *sanad* maupun *matan*-nya, sehingga hadis ini dapat dijadikan *hujjah*, atau *makbul ma'mul bihi* (dapat dijadikan hujjah dan dapat diamalkan).

Adapun pemaknaan pembelengguan setan dalam hadis ini adalah keterbatasan mereka dalam menjerumuskan manusia kepada kejahatan. Karena pada hari-hari itu kaum muslimin tersibukkan dengan ibadah puasa yang dengannya akan mematahkan syahwat. Mereka juga tersibukkan dengan membaca Alquran dan ibadah-ibadah lainnya. Kejahatan yang terjadi dalam bulan Ramadhan lebih disebabkan oleh ketidakmampuan manusia dalam menahan hawa nafsu dan mereka tidak menyibukkan diri untuk mendekati diri kepada Allah. Mereka juga tidak memperhatikan syarat-syarat yang wajib dijalankan ketika menjalani puasa. Sehingga nafsu inilah sebagai perantara setan untuk selalu merasuki pikiran manusia untuk berbuat jahat baik setan dari golongan manusia maupun setan dari golongan jin.

Kata Kunci: al-Nasa'i, Pembelengguan Setan, Ramadhan